

ABSTRAK

Mayoritas penduduk di Pulau Jawa adalah individu usia produktif. Hal ini menciptakan peluang investasi yang besar. Individu usia produktif sangat rentan terhadap bias perilaku saat terlibat dalam keputusan investasi yang kompleks.. Pemahaman mendalam tentang perilaku keuangan diperlukan untuk strategi investasi yang berkelanjutan. *Financial literacy* perlu ditingkatkan untuk memungkinkan partisipasi aktif individu usia produktif dalam pasar keuangan. Melalui kolaborasi antara pengetahuan keuangan dan penelitian *neurofinance*, strategi investasi yang lebih cerdas dapat dirancang.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana *neurotransmitter* mempengaruhi Keputusan Investasi pada individu usia produktif di pulau jawa serta pengembangan *neurofinance* adalah fokus utama, menggunakan variabel hormon neurotransmitter seperti adrenalin, noradrenalin, dopamin, serotonin, GABA, asetilkolin, glutamat, dan endorfin.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} 38.873 > t_{tabel} 1.966$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ hal berikut berarti bahwa variabel *neurotransmitter* memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 89.3% terhadap keputusan investasi pada individu usia produktif di pulau jawa. Sedangkan sisanya 1.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti seperti *financial attitude*, *financial literacy*, faktor psikologis, dan kondisi ekonomi.

Kata Kunci : Individu usia produktif, *Neurotransmitter*, Keputusan Investasi, Investor, *Behavioral Finance*, *Neurofinance*.